

ABSTRAK

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam . Pesantren melatih santri dengan memadukan tiga aspek keterampilan dengan keterampilan kewirausahaan. Keterampilan untuk memperkuat fondasi ekonomi dan berdampak langsung pada masyarakat sekitar, ini juga berlaku untuk semua pondok pesantren di Indonesia. Dengan demikian, setiap kegiatan kewirausahaan (orientasi ekonomi untuk menyumbang pondok pesantren) memiliki resiko yang cukup tinggi, maka, pondok pesantren harus jeli dalam system manajerial agar tetap mampu menjaga sustainsibilitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui solusi design model ekosistem kewirausahaan pada pondok pesantren Nurul Amanah yang tidak hanya konsentrasi pada lulusan berkompeten dibidang keagamaan akan tetapi kopeten juga dalam bidang kewirausahaan. Ekosistem kewirausahaan berpijakan teori Isenberg tentang pilar pembentuk Ekosistem Kewirausahaan dalam menemukan permasalahan dan sekaligus solusi untuk diimplementasikan pada ekosistem kewirausahaan pada pondok Pesantren. Jenis penelitian ini menggunakan metode Analytical Network Process (ANP) untuk menyelesaikan permasalahan dengan melakukan penilaian kriteria dan alternative. Hasil penelitian menunjukan dari tujuh pilar masalah ekosistem kewirausahaan yang ada pada Pondok Pesantren Nurul Amanah yang perlu diperhatikan adalah literasi kewirausahaan pesantren mencapai 31%. Berbagai masalah lainnya yang terjadi solusi yang terbaik menurut para pakar adalah menerapkan capacity building pada ekosistem kewirausahaan pesantren.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Ekosistem Kewirausahaan, ANP

ABSTRACT

Pesantren is an Islamic educational institution. Pesantren trains santri by combining three aspects of skills with entrepreneurial skills. Skills to strengthen the economic foundation and have a direct impact on the surrounding community, this also applies to all boarding schools in Indonesia. Thus, every entrepreneurial activity (economic orientation to contribute boarding schools) has a high enough risk, so, boarding schools must be observant in the managerial system in order to maintain their sustainability. The purpose of this research is to find out the solution of the design model of the entrepreneurial ecosystem in Nurul Amanah boarding school that not only concentrates on graduates competent in the field of religion but also in the field of entrepreneurship. The entrepreneurial ecosystem is based on Isenberg's theory of the pillars of forming the Entrepreneurship Ecosystem in finding problems and solutions to be implemented in the entrepreneurial ecosystem in pesantren huts. This type of research uses analytical network processs (ANP) methods to solve problems by assessing criteria and alternatives. The results showed that of the seven pillars of the entrepreneurial ecosystem problem in Pondok Pesantren Nurul Amanah that needs to be considered is that the literacy of pesantren entrepreneurship reaches 28%. Various other problems that occur the best solution according to experts is to apply capacity building to the pesantren entrepreneurship ecosystem.

Keywords: *Pondok Pesantren, Entrepreneurship Ecosystem, ANP*